

**PERAN PENGUSAHA TEMPE IBU MAY DALAM
PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DI DESA
ABADI KECAMATAN MUARADUA
KABUPATEN OGAN KOMERING
ULU SELATAN**

Oleh
YUNI SARTIKA



**FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG**

PALEMBANG

2022

**PERAN PENGUSAHA TEMPE IBU MAY DALAM
PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DI DESA
ABADI KECAMATAN MUARADUA
KABUPATEN OGAN KOMERING
ULU SELATAN**

**Oleh
YUNI SARTIKA**

**sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar
Sarjana Pertanian**

**Pada
PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG**

**PALEMBANG
2022**

Motto :

“Hidup bukan tentang mendapatkan apa yang kamu inginkan, tapi tentang menghargai apa yang kamu miliki dan sabar menanti apa yang akan menghampiri”.

*Alhamdulillah Ya Allah, Dengan Izin & Rahmat-Mu
Skripsi ini ku persembahkan Kepada:*

- *Diriku sendiri yang selalu berjuang dalam pembuatan skripsi ini*
- *Kedua orang tua tercintaku Ayahanda Ismail Hamem(Alm) dan Ibunda Darsih yang telah membesarkanku dengan penuh kasih serta penuh kesabaran, dan selalu memberiku semangat dan do'a dalam setiap langkah untuk menyelesaikan studi ini*
- *Kepada ketiga saudara kandungku Mega Wati, Rika Lestari, dan Satrio Memsur yang selalu memberiku rasa semangat untuk berjuang*
- *Sahabat dan teman terbaik dalam hidupku Pernando*
- *Yang Terhormat Kedua Pembimbing Ibu Harniatun Iswarini SP.M.SI dan Ibu Yulliah Peroza SP.M.SI. Serta dosen-dosenku di Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Palembang.*
- *Teman-Teman Seperjuangan Angkatan 2018 Agribisnis Fakultas Pertanian*
- *GEMA PERSADA^{.Lh}*
- *Hijaunya Almamaterku Tercinta.*

RINGKASAN

YUNI SARTIKA “Peran Pengusaha Tempe Ibu May Dalam Pemberdayaan Masyarakat di Desa Abadi Kecamatan Muaradua Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan” dibimbing oleh **HARNIATUN ISWARINI** dan **YULLIAH PEROZA**.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana Peran Pengusaha Tempe Ibu May Dalam Pemberdayaan dan Manfaat Pemberdayaan Yang dilakukan oleh Pengusaha Tempe Ibu May Terhadap Masyarakat Sekitar yang tergabung dalam Usaha Tempe Ibu May di Desa Abadi Kecamatan Muaradua Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan. Penelitian ini dilaksanakan di Desa Abadi Kecamatan Muaradua Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan pada bulan Juni – Agustus 2022. Metode penelitian yang digunakan peneliti adalah metode deskriptif kualitatif. Metode penarikan contoh yang akan digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling*. Yang mana *purposive sampling* yaitu pengambilan responden secara sengaja. Selanjutnya pada penelitian ini sampel yang akan di ambil adalah seluruh karyawan yang ada di usaha tempe. Adapun jumlah karyawan 10 untuk itu dalam penelitian ini sebanyak 10 Responden. Metode Pengumpulan data pada penelitian ini adalah wawancara mendalam, observasi dan dokumentasi. Metode pengolahan dan analisis data yang digunakan adalah kondensasi data, Pemyajian data dan menggambarkan dan menarik kesimpulan. Hasil penelitian Menunjukkan Peran pengusaha tempe Ibu May menyediakan lapangan pekerjaan serta memberikan peluang bagi masyarakat yang ada di Desa Abadi Kecamatan Muaradua Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan Manfaat dari usaha tempe Ibu May yaitu dapat membantu dalam menanggulangi permasalahan ekonomi, memberikan keterampilan bagi pekerja, memberikan partisipasi dan peningkatan kapasitas serta memberikan informasi mengenai usaha pembuatan tempe Ibu May di Desa Abadi Kecamatan Muaradua Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan.

SUMMARY

YUNI SARTIKA "The Role of Mrs. May's Tempe Entrepreneur in Community Empowerment in Abadi Village, Muaradua District, Ogan Komering Ulu Selatan Regency" was supervised by **HARNIATUN ISWARINI** and **YULLIAH PEROZA**.

The purpose of this study was to find out how the role of Mrs. May's Tempe Entrepreneurs in Empowerment and the Benefits of Empowerment carried out by Mrs. May's Tempe Entrepreneurs to the Surrounding Communities who were members of Mrs. May's Tempe Business in Abadi Village, Muaradua District, Ogan Komering Ulu Selatan Regency. This research was conducted in Abadi Village, Muaradua District, Ogan Komering Ulu Selatan Regency in June – August 2022. The research method used by researchers is a qualitative descriptive method. The sampling method that will be used in this study uses the purposive sampling method. Which is purposive sampling that is taking respondents intentionally. Furthermore, in this study the sample to be taken is all employees in the tempe business. The number of employees 10 for that in this study as many as 10 respondents. Data collection methods in this study were in-depth interviews, observation and documentation. Data processing and analysis methods used are data condensation, data presentation and describe and draw conclusions. The results of the study show the role of Mrs. May's tempe entrepreneurs in providing employment and providing opportunities for the people in Abadi Village, Muaradua District, Ogan Komering Ulu Selatan Regency. capacity building and providing information about the business of making Mrs. May's tempeh in Abadi Village, Muaradua District, Ogan Komering Ulu Selatan Regency.

HALAMAN PENGESAHAN

**PERAN PENGUSAHA TEMPE IBU MAY DALAM
PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DI DESA
ABADI KECAMATAN MUARADUA
KABUPATEN OGAN KOMERING
ULU SELATAN**

oleh

YUNI SARTIKA

412018019

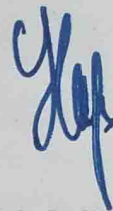
Telah dipertahankan pada ujian 27 Agustus 2022

Pembimbing Utama,



(Harniatun Iswarini, SP., M.Si)

Pembimbing Pendamping,



(Yulliah Peroza, SP., M.Si)

Palembang, 6 September 2022

Dekan

Fakultas Pertanian

Universitas Muhammadiyah Palembang



(Ir. Rosmiah, M.Si)

NBM/NIDN :1098829/0030108001

HALAMAN PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Yuni Sartika
Tempat/Tanggal Lahir : Muaradua, 05 September 1998
NIM : 412018019
Fakultas/Program Studi : Pertanian/Agribisnis
Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Palembang

Menyatakan Bahwa :

1. Skripsi ini adalah hasil karya saya dan disusun sendiri dengan sungguh-sungguh serta bukan merupakan penjiplakan karya orang lain. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, maka saya sanggup menerima sanksi pembatalan skripsi ini dan segala konsekuensinya.
2. Saya bersedia untuk menanggung segala bentuk tuntutan hukum yang mungkin timbul jika terdapat pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.
3. Memberikan hak kepada Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Palembang untuk menyimpan di media secara *fulltext* untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta izin dari saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Dengan Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan tanpa paksaan dari pihak manapun

Palembang, 20 Agustus 2022



(Yuni Sartika)

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT karena atas rahmat dan ridho-Nyalah penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “**Peran Pengusaha Tempe Ibu May Dalam Pemberdayaan Masyarakat Di Desa Abadi Kecamatan Muaradua Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan**”, yang merupakan salah satu syarat untuk mendapatkan gelar sarjana pertanian.

Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada yang terhormat Harniatun Iswarini, S.P., M.Si selaku pembimbing utama dan Yulliah Peroza, S.P., M.Si selaku pembimbing pendamping, yang telah memberikan saran, petunjuk, motivasi dan bimbingan dalam menyelesaikan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa di dalam penulisan skripsi ini masih banyak kekurangan dan kesalahan. Untuk itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun untuk kesempurnaan skripsi ini. Semoga Allah SWT membalas semua amal baik kita. Aamiin.

Palembang, 20 Agustus 2022

Penulis

RIWAYAT HIDUP

Yuni Sartika dilahirkan di kota Muaradua Kecamatan Muaradua Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan pada tanggal 05 September 1998, merupakan putri kedua dari Ayahanda **Ismail Hamem** (Alm) dan Ibunda **Darsih**.

Pendidikan Sekolah Dasar telah diselesaikan pada tahun 2011 di SD Negeri 13 Muaradua, Sekolah Menengah Pertama Tahun 2014 di Madrasah Tsanawiyah Negeri Muaradua, Sekolah Menengah Atas Tahun 2017 di Madrasah Aliyah Negeri Muaradua. Penulis terdaftar sebagai Mahasiswa Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Palembang Tahun 2018 Program Studi Agribisnis.

Pada tahun 2020 melakukan magang di Hidroponik Dwikora di Palembang Selanjutnya Pada bulan Juni sampai Agustus 2021 penulis mengikuti Program Kuliah Kerja Nyata (KKN) Mandiri Non Posko di daerah Gandus Palembang.

Pada bulan Juni 2022 penulis melaksanakan penelitian tentang **“Peran Pengusaha Tempe Ibu May Dalam Pemberdayaan Masyarakat Di Desa Abadi Kecamatan Muaradua Kabupaten Ogan komering Ulu Selatan”**

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii
BAB I. PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	5
1.3 Tujuan dan Manfaat	5
BAB II. TINJAUAN PUSTAKA	
2.1 Penelitian Terdahulu Yang Sejenis.....	7
2.2 Landasan Teori	12
2.2.1 Gambaran Umum Kedelai	12
2.2.2 Gambaran Umum Tempe.....	13
2.2.3 Konsepsi Peran	17
2.2.4 Konsepsi Pemberdayaan Masyarakat	18
2.3 Model Pendekatan.....	22
2.4 Batasan Penelitian dan Oparasionalisasi Variabel.....	23
BAB III. METODOLOGI PENELITIAN	
3.1 Tempat dan waktu.....	24
3.2 Metode penelitian	24
3.3 Metode Penarikan Contoh	24
3.4 Metode Pengumpulan Data.....	25
3.5 Metode Pengelolaan dan analisis data	27
BAB IV. HASIL DAN PEMBAHASAN	
4.1 Hasil	29
4.1.1 Hasil Penelitian	29
4.1.1.1 Identitas Responden.....	29
4.1.1.2 Gambaran Umum Usaha.....	31
4.1.1.3 Peran Pengusaha Tempe Ibu May Dalam Pemberdayaan Masyarakat	32
4.1.1.4 Manfaat Pemberdayaan yang Dilakukan Oleh Pengusaha Tempe Ibu May Terhadap Masyarakat	34
4.2 Pembahasan.....	36
4.2.1 Peran Pengusaha Tempe Ibu May dalam Pemberdayaan	

Masyarakat.....	37
4.2.2 Manfaat Pemberdayaan yang dilakukan yang dilakukan oleh Pengusaha Tempe	38
BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN	
5.1 Kesimpulan	40
5.2 Saran	40
DAFTAR PUSTAKA	41
LAMPIRAN.....	43

DAFTAR TABEL

	Halaman
1. Jumlah Pengusaha Tempe di Desa Abadi Kecamatan Muaradua Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan Tahun 2020.....	4
2. Penelitian Terdahulu Yang Sejenis	9
3. Identitas responden berdasarkan usia.....	29
4. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	30
5. Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir	30
6. Karakteristik Responden Berdasarkan Pengalaman Usaha	31

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
1. Kerangka Pikir Diagramatik Peran Pengusaha Tempe Ibu May dalam Pemberdayaan Masyarakat di Desa Abadi Kecamatan Muaradua Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan.....	22

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
1. Peta Daerah Penelitian	43
2. Identitas Responden	44
3. Hasil wawancara Narasumber tentang Peran pengusaha Tempe	
4. Ibu May dalam pemberdayaan Masyarakat	45
5. Rekapitulasi Hasil wawancara Narasumber tentang Peran pengusaha Tempe Ibu May Dalam Pemberdayaan Masyarakat	47
6. Hasil wawancara Narasumber tentang manfaat pemberdayaan	
7. yang dilakukan oleh pengusaha Tempe Ibu May terhadap masyarakat sekitar	48
8. Rekapitulasi Hasil wawancara Narasumber tentang Peran Pengusaha Tempe Ibu May Dalam Pemberdayaan Masyarakat	50
9. Dokumentasi Penelitian.....	51
10. Surat Selesai Penelitian	56

BAB I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pembangunan ekonomi pada negara yang sedang berkembang seperti Indonesia dilakukan untuk memperkuat perekonomian nasional, pemerataan pendapatan nasional, meningkatkan laju pertumbuhan ekonomi, serta meningkatkan kesempatan kerja penduduk. Jumlah penduduk yang semakin banyak dapat mempersempit lapangan pekerjaan sehingga mendorong manusia melakukan kegiatan usaha sendiri dalam memenuhi kebutuhan hidupnya. Salah satu usaha untuk meningkatkan perekonomian adalah melalui kegiatan industri yang merupakan usaha untuk memperbaiki struktur ekonomi jangka panjang. Keinginan manusia untuk memenuhi kebutuhan hidup akan tetapi tidak sebanding dengan jumlah barang yang terbatas. Industri kecil dan rumah tangga merupakan salah satu bagian yang memiliki peranan penting dalam laju perekonomian masyarakat Indonesia.

Usaha yang dapat dilakukan manusia dalam memenuhi kebutuhan bisa dari berbagai sektor usaha antara lain dari sektor pertanian, pertambangan, industry, konstruksi, perdagangan, pengangkutan, keuangan dan jasa. Untuk menumbuh kembangkan industri kecil dan rumah tangga ada beberapa alasan yang melandasi antara lain, industri kecil dan rumah tangga banyak menyerap tenaga kerja yang mendorong industri rumah tangga menjadi lebih intensif dalam memanfaatkan sumber daya alam lokal. Perkembangan industri di Indonesia dari tahun ke tahun terus mengalami kemajuan yang tergolong cepat. Apalagi karena lokasinya berada di pedesaan, pertumbuhan industri kecil dan rumah tangga menimbulkan dampak positif terhadap peningkatan jumlah tenaga kerja, pengangguran, jumlah kemiskinan, pemerataan dalam distribusi pendapatan, dan pembangunan ekonomi pedesaan. Hal ini tak lepas dari kebutuhan manusia yang banyak dan keuntungan dari sektor industri yang dinilai cukup besar. Salah satu sektor yang diharapkan untuk dapat menciptakan kesempatan kerja adalah sektor industri rumah tangga. Perkembangan industri

yang cepat merupakan akibat pertumbuhan penduduk dan kebutuhan manusia yang semakin tinggi.

Pada sektor industri rumah tangga teknologi yang digunakan dalam proses produksinya adalah teknologi padat karya yaitu cara untuk melakukan pekerjaan yang berasaskan pemanfaatan tenaga kerja yang tersedia (dalam jumlah yang besar). Semakin padatnya kegiatan manusia sekarang ini menuntut segala sesuatu harus tersedia dengan cepat termasuk dalam hal konsumsi. Dengan adanya teknologi padat karya diharapkan dapat menyerap tenaga kerja lebih banyak, namun tetap optimal baik dari segi kualitas maupun kuantitas. Peran pemerintah penting untuk mengeluarkan kebijakan dalam mengatasi pengangguran salah satunya dengan menambah lapangan pekerjaan di sektor industri pedesaan.

Banyak manfaat dan keutamaan yang dapat diperoleh dari industri rumah tangga, dalam skala makro industri rumah tangga adalah salah satu pilar utama pendukung kekuatan perekonomian suatu negara, industri rumah tangga secara langsung dapat mengurangi tingkat pengangguran mempercepat *siklus financial* (Perputaran keuangan) dalam suatu komunitas masyarakat yang berarti memicu laju pertumbuhan pendapatan negara, memperpendek kesenjangan sosial, sekaligus mengurangi dampak kriminalitas yang mungkin ditimbulkannya, semua itu yang harus berjalan seimbang agar dapat memberikan sumbangan yang lebih baik dalam perekonomian Negara.

Industri yang berada di pedesaan penting mendapatkan perhatian karena dapat memperkecil angka pengangguran, meningkatkan taraf hidup masyarakat pedesaan, dan mengurangi laju urbanisasi penduduk. Di Desa Abadi Kecamatan Muaradua Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan Sumatera Selatan industri berkembang dan memberikan dampak terhadap jumlah tenaga kerja dan nilai produksi.

Sektor industri yang berada di desa umumnya merupakan industri skala kecil baik dari segi modal, proses, alat yang digunakan, manajemen, dan pemasaran. Industri rumah tangga tempe merupakan industri pengolahan makanan mentah yang mengolah bahan dasar kedelai menjadi tempe. Tempe masih berada pada taraf merintis usaha untuk menjadi sektor unggulan, Di Desa Abadi

Kecamatan Muaradua Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan Sumatera Selatan sudah didirikan sentral tempe yang tidak hanya melayani konsumen lokal saja namun, penyebaran hasil produksi sudah sampai ke luar desa, dalam kaitannya dengan proses produksi, industri rumah tangga tempe tergantung pada bahan baku utama yang ada yakni kedelai sebagai bahan dasar membuat tempe yang selanjutnya diproses menjadi tempe dengan menggunakan bahan lain sebagai pendukung untuk menjadi tempe, dari jumlah industri yang ada, dalam pengolahannya semua menggunakan alat secara manual. Kondisi tersebut mendorong penduduk untuk melakukan aktifitas produksi di sektor industri.

Kedelai merupakan faktor terpenting dalam proses produksi tempe, bahkan jumlah penggunaan kedelai dijadikan ukuran untuk skala produksi bagi pengusaha tempe untuk diproses menjadi tempe, adanya kecenderungan kenaikan harga kedelai membuat biaya pengusaha tempe semakin tinggi, sehingga membuat keuntungan pengusaha tempe menurun, para produsen tempe tidak hanya bergantung pada kedelai lokal dengan kualitas rendah, agar hasil tempe yang dibuat berkualitas masyarakat memanfaatkan kedelai impor untuk bahan bakunya, setidaknya jika harga mengalami peningkatan produsen mencampur kedelai lokal dan impor untuk meminimalkan biaya produksi.

Kegiatan industri pedesaan bagi penduduk desa biasanya dianggap penting karena merupakan kegiatan yang diwariskan oleh keluarga sebelumnya dan kegiatan ini akan tetap terjaga dan beroperasi. Industri rumah tangga tempe Di Desa Abadi Kecamatan Muaradua Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan Sumatera Selatan perlu dikembangkan agar usaha yang sudah berjalan mampu memberikan peningkatan pendapatan di sektor industri rumah tangga bagi masyarakat, tujuan yang ingin dicapai pengusaha tempe tidak lain adalah keuntungan maksimal, namun oleh adanya keterbatasan faktor produksi maka produktivitas industri rumah tangga tempe belum maksimal, pengusaha harus memiliki inovasi baru agar produk yang dihasilkan tidak membosankan dan selalu diminati masyarakat, untuk menghadapi kendala yang dihadapi di bidang pemanfaatan *input* produksi dengan perubahan harga bahan baku yang fluktuatif, pengusaha tempe semestinya bekerja sama dengan pemerintah yakni Dinas

Perindustrian dan Perdagangan setempat agar memberikan andil untuk menstabilkan harga barang baku dalam proses produksi tempe yaitu kedelai agar dalam produksinya untung yang didapatkan lebih maksimal.

Keberadaan Pengusaha Tempe memiliki peranan dalam membuka lapangan pekerjaan dan menambah perekonomian daerah. Memaksimalkan keuntungan tidak hanya didapat dari sudut pandang bahan baku saja namun, dari segi tenaga kerja juga perlu diperhatikan, tenaga kerja yang terampil dan terdidik akan senantiasa memaksimalkan hasil produksi yang akan ditawarkan pada konsumen, pengusaha dan tenaga kerja yang kreatif juga akan dapat menarik konsumen dari cara pekerjaan hingga tampilan bentuk yang akan dipasarkan, tidak hanya itu besarnya modal juga berpengaruh terhadap *output* produksi yang siap untuk dipasarkan, dalam mensiasati hal tersebut perlu adanya pembekalan yang dapat dilakukan pemerintah untuk meningkatkan sumber daya manusia melalui aspek teknologi, permodalan, pemasaran serta aspek-aspek lain yang mendukung kegiatan industri tersebut kearah yang lebih baik.

Tabel 1. Jumlah Pengusaha Tempe di Desa Abadi Kecamatan Muaradua Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan Tahun 2022

No	Nama Pengusaha	Jumlah Pekerja	Jumlah Produksi /Potong/Hari
1	Ibu May	10	2800
2	Ibu Imah	7	1000
3	Pak Suparlan	7	1500
4	Ibu Mis	6	500
5	Pak Bondan	6	400
6	Mbah tun	5	300
Jumlah		41	6.500

Sumber : Data Olahan Primer, 2022

Berdasarkan Tabel di atas di ketahui bahwa jumlah pengusaha yang ada di Desa Abadi Kecamatan Muaradua Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan berjumlah 6 Pengusaha dan dari ke 6 Pengusaha tersebut untuk jumlah karyawan dan produksi tempe di dominasi Pengusaha atas nama Ibu May dengan jumlah karyawan 10 orang dan jumlah produksi tempe 2800 Potong/hari, untuk jumlah

keseluruhan Pengusaha telah mempekerjakan karyawan sebanyak 41 karyawan dengan jumlah produksi tempe sebanyak 6.500 Potong/hari, dari uraian tabel di atas juga dapat kita simpulkan bahwa peran Pengusaha Tempe Ibu May di Desa Abadi Kecamatan Muaradua Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan telah memberdayakan masyarakat sebanyak 41 orang yang berasal dari desa tersebut.

Berdasarkan uraian diatas, penulis merasa perlu melakukan penelitian dengan judul “ **Peran Pengusaha Tempe Ibu May Dalam Pemberdayaan Masyarakat di Desa Abadi Kecamatan Muaradua Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan**”

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan diatas, maka didapat rumusan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana Peran Pengusaha Tempe Ibu May Dalam Pemberdayaan Masyarakat di desa Abadi Kecamatan Muaradua Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan ?
2. Bagaimana Manfaat Pemberdayaan Yang dilakukan oleh Pengusaha Tempe Ibu May Terhadap Masyarakat Sekitar yang tergabung dalam Usaha Tempe di Desa Abadi Kecamatan Muaradua Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan?

1.3 Tujuan Dan Manfaat

Adapun tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk Mengetahui Peran Pengusaha Tempe Ibu May Dalam Pemberdayaan Masyarakat.
2. Untuk mengetahui Manfaat Pemberdayaan yang dilakukan Oleh pengusaha Tempe Ibu May Terhadap Masyarakat Sekitar.

Adapun manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi peneliti, penelitian ini merupakan bagian dari proses belajar yang wajib ditempuh sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pertanian di Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Palembang.
2. Diharapkan dapat bermanfaat bagi pengusaha pembuatan tempe di Desa Abadi Kecamatan Muaradua Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan.

DAFTAR PUSTAKA

- Antam. 2014, kedelai merupakan komoditas terpenting ketiga setelah padi dan jagung.
- Azwar S., 2011, *Sikap dan Perilaku Dalam Sikap Manusia Teori dan Pengukurannya, 2nded*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Badan Pusat Statistik, 2012, *Statistics Indonesia*, Jakarta: Badan Pusat Statistik.
- Ballaparang, K. and Rappocini, K. (2015) 'Pemberdayaan Masyarakat Melalui', 1 No.1.
- Boediono, 2006, *Ekonomi Moneter*, edisi 3, Yogyakarta: BPF.
- Cahyadi. 2007, Tempe merupakan makanan yang kaya akan serat pangan, kalsium, vitamin B dan zat besi.
- Hansen dan Mowen, 2004, *Manajemen Biaya, Edisi Bahasa Indonesia*, Buku Kedua, Jakarta: Salemba Empat.
- Haryoko. 2009, dalam (Dewi & Aziz, 2011)
- Ilmu. Sumaryadi, I. N. (2005) *Perencanaan Pembangunan Daerah Otonom dan Pemberdayaan Masyarakat*. Jakarta: Citra Utama.
- M. Muchlis Adi, peneliti kedelai senior di balai penelitian tanaman kacang-kacangan dan umbi –umbian di malang.
- Mardikanto, T. and Soebianto, P. (2017) *Pemberdayaan Masyarakat Dalam Perspektif Kebijakan Publik*. Bandung.
- Moleong (2017) *Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya. Sampah Studi Kasus di Bank Sampah Pelita Harapan, P.,
- Pusido. 2012, Tempe merupakan makanan tradisional yang dihasilkan dari fermentasi biji kedelai.
- Samuelson dan Nordhaus, 2002, *Macroeconomics*, Seventeenth Edition, McGraw-Hill Higher Education.
- Sugiyono (2015) *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

- Sulistiyani, A. T. (2004) *Kemitraan Dan Model-Model Pemberdayaan*. Yogyakarta: Graha
- Sunartiningsih, A. (2002) *Pemberdayaan Masyarakat Desa*. Yogyakarta: Aditya Media.
- Wrihatnolo, R. R. and Dwijowijoto, R. N. (2007) *Manajemen Pemberdayaan, Sebuah Pengantar dan Panduan Untuk Pemberdayaan Masyarakat*. Jakarta: PT. Elex Media Komputindo
- Tamam. 2019, *Perubahan biokimia terjadi selama fermentasi kedelai dalam tempe yang meningkatkan kesehatan manusia*.
- Undang-Undang No. 5 Tahun 1984, *Perindustrian*.
- Veitzhzal Rivai, *kepemimpinan dan perilaku organisasi*, (Jakarta : PT Raja Grafindo Persada, 2006), hal. 148
- Wulan Joe. 2011, *kedelai merupakan sumber utama protein nabati dan minyak nabati dunia*.